

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam pembelajaran peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.¹ Dalam skripsi ini metode penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

A. Jenis Penelitian

Menurut klasifikasi bidangnya, penelitian ini termasuk penelitian pendidikan, dan menurut tempatnya termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya dan bertujuan untuk menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena.² Penelitian ini termasuk dalam penelitian *kualitatif* yang bersifat *induktif*. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, karena sebelum melakukan penelitian, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan itu peneliti merumuskan teori dan fokus penelitian.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Semarang. SMP Negeri 23 Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Jl. Rm Hadi Subeno Mijen, Semarang Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 23 Semarang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. Alasan peneliti memilih tempat di SMP Negeri 23 Semarang karena di SMP Negeri 23 terdapat permasalahan yaitu: ada beberapa

¹Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 41.

²Bisri Mustofa dan Tin Tisnawati, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Menghadapi Sertifikasi*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009), hlm. 30.

³Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 161.

peserta didik yang masih terbata-bata dalam membaca al-Qur'an, dan ada juga peserta didik yang belum mampu menulis huruf Arab dengan baik dan benar. Selain itu, peserta didik khususnya kelas VII juga masih banyak yang melakukan kesalahan dalam hal menerapkan hukum bacaan *nûn sukûn* atau *tanwîn* dan *mîm sukûn*, yang seharusnya dibaca dengung, tidak dibaca dengung, dan yang seharusnya dibaca jelas, tidak dibaca jelas.

Penelitian ini dilakukan selama 30 hari, dalam pencarian data yang telah dilaksanakan pada tanggal 6 Februari sampai dengan 6 Maret 2012. Adapun untuk melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Melakukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah
2. Melakukan observasi bertujuan untuk mencari gambaran umum dan khusus tentang obyek yang akan diteliti
3. Mengumpulkan data wawancara dan dokumentasi yang diperlukan
4. Melakukan analisis data

C. Sumber Penelitian

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Dalam hal ini, sumber data penelitian terbagi dalam dua kelompok yaitu:

1. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII yang jumlah keseluruhan ada 288, dan guru PAI kelas VII di SMP Negeri 23 Semarang. Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Manajemen Penelitian menjelaskan jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, maka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut.⁶

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 157.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 308.

⁶Suharsimi Arikuntoro, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 95.

Dalam hal ini, peserta didik kelas VII dipilih berdasarkan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Semarang tahun ajaran 2011/2012, sebanyak 288 peserta didik dengan mengambil sampel sebanyak 25% dari 288 peserta didik kelas VII dengan pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*), jadi jumlah sampelnya yaitu 72 peserta didik.

2. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku-buku karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian ini yang berfungsi sebagai sumber data penunjang.

D. Fokus Penelitian

Fokus adalah permasalahan yang akan dibahas atau dikaji. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada problematika pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok hukum bacaan *nûn sukûn* atau *tanwîn* dan *mîm sukûn* bagi peserta didik kelas VII semester genap di SMP Negeri 23 Semarang tahun 2011/2012. Dalam hal ini peneliti lebih menekankan pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam al-Qur'an materi pokok hukum bacaan *nûn sukûn* atau *tanwîn* dan *mîm sukûn*. Peneliti juga membatasi masalah yang diteliti yaitu:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri
 - a. Pelaksanaan pembelajaran materi tempat keluarnya huruf (*makhârijul huruf*)
 - b. Pelaksanaan pembelajaran materi Hukum bacaan *nûn sukûn* atau *tanwîn*
 - c. Pelaksanaan pembelajaran materi Hukum bacaan *mîm sukûn*
 - d. Pelaksanaan pembelajaran materi menerapkan hukum bacaan *nûn sukûn* atau *tanwîn* dan *mîm sukûn* dalam bacaan al-Qur'an.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.300.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 309.

2. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri
 - a. Problematika pembelajaran materi tempat keluarnya huruf (*makhârijul huruf*)
 - b. Problematika pembelajaran materi hukum bacaan *nûn sukûn* atau *tanwîn*
 - c. Problematika pembelajaran materi hukum bacaan *mîm sukûn*
 - d. Problematika pembelajaran materi menerapkan hukum bacaan *nûn sukûn* atau *tanwîn* dan *mîm sukûn* dalam bacaan al-Qur'an.
3. Solusi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri
 - a. Solusi problematika pembelajaran materi tempat keluarnya huruf (*makhârijul huruf*)
 - b. Solusi problematika pembelajaran materi hukum bacaan *nûn sukûn* atau *tanwîn*
 - c. Solusi problematika pembelajaran materi hukum bacaan *mîm sukûn*
 - d. Solusi problematika pembelajaran materi menerapkan hukum bacaan *nûn sukûn* atau *tanwîn* dan *mîm sukûn* dalam bacaan al-Qur'an

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁹ Data yang diperoleh dari observasi adalah tentang situasi umum objek penelitian atau untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰ Dalam hal ini, peneliti datang di kelas untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, problematika peserta

⁹Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm.52.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 312.

didik tentang Pendidikan Agama Islam, dan solusi problem pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta fasilitas atau sarana dan data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini.

Peneliti melakukan observasi di SMP , yaitu dengan guru PAI SMP Negeri 23 Semarang dan peserta didik kelas VII, diantaranya yaitu:

- a. Observasi di SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 13 Februari 2012 pukul 09.10
- b. Observasi di SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 14 Februari 2012 pukul 08.30
- c. Observasi di Kelas VII SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 20 Februari 2012 sampai 5 Maret 2012

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.¹¹ Menurut Keith F Punch wawancara adalah

*The interview is the most prominent data collection tool in qualitative research. It is a very good way of accessing people's perceptions, meanings, definitions of situations and constructions of reality. It is also one of the most powerful ways we have of understanding others.*¹²

Maksudnya wawancara adalah alat pengumpulan data yang paling terkemuka dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan suatu cara yang sangat baik untuk mengakses persepsi masyarakat, maksud/arti, definisi dari situasi dan konstruksi kenyataan. Wawancara juga salah satu cara yang paling kuat sehingga kita mampu memahami orang lain.

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama.¹³

¹¹Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm. 55.

¹²Keith F Punch, *Introduction to Research Methods in Education*, (India: AGE Publications, 2009), hlm. 144.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 319.

Dalam hal ini, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang ditujukan kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu peserta didik, dan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 23 Semarang sehingga diperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an, problematika pembelajaran baca tulis al-Qur'an dan solusi problematika pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, yaitu dengan guru PAI SMP Negeri 23 Semarang dan peserta didik kelas VII, diantaranya yaitu:

- a. Wawancara dengan Bapak Basuki, guru PAI di SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 28 Februari 2012 pukul 09.10 di Kantor
- b. Wawancara dengan Ummi Miftahul K. peserta didik kelas VII H SMP Negeri 23 Semarang pada 28 tanggal Februari 2012 pukul 10.15 di kelas
- c. Wawancara dengan Nur Choirun Rohandi peserta didik kelas VII H SMP Negeri 23 Semarang pada 28 tanggal Februari 2012 pukul 10.30 di kelas
- d. Wawancara dengan Wahyu Aji Destiyono peserta didik kelas VII E SMP Negeri 23 Semarang pada 29 tanggal Februari 2012 pukul 09.09 di kelas
- e. Wawancara dengan Vega Dwi Astari peserta didik kelas VII G SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 1 Maret 2012 pukul 09.15 di kelas
- f. Wawancara dengan Fitria Indrayani peserta didik kelas VII G SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 1 Maret 2012 pukul 09.35 di kelas
- g. Wawancara dengan Amelia Dwi Lestari peserta didik kelas VII A SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 2 Maret 2012 pukul 08.25 di kelas
- h. Wawancara dengan Firman Nor Akbar peserta didik kelas VII C SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 4 Maret 2012 pukul 09.15 di kelas
- i. Wawancara dengan Dina Mellina peserta didik kelas VII F SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 4 Maret 2012 pukul 10.15 di kelas
- j. Wawancara dengan Khurotun Nikmah peserta didik kelas VII F SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 4 Maret 2012 pukul 10.15 di kelas
- k. Wawancara dengan Arizal Aditiya peserta didik kelas VII B SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 5 Maret 2012 pukul 08.15 di kelas

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Dengan dokumentasi, akan diperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, surat kabar dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah peserta didik, sejarah dan tujuan berdiri SMP Negeri 23 Semarang, visi dan misi SMP Negeri 23 Semarang, keadaan guru, peserta didik dan karyawan SMP Negeri 23 Semarang, fasilitas sarana dan prasarana SMP Negeri 23 Semarang, dan foto-foto kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 23 Semarang.

Peneliti menggunakan dokumentasi di SMP Negeri 23 Semarang, data yang peneliti peroleh, diantaranya yaitu:

- a. Data peserta didik yang belum bisa membaca diambil pada tanggal 23 September 2011
- b. Data tentang jumlah peserta didik, sejarah dan tujuan berdiri SMP Negeri 23 Semarang, visi dan misi SMP Negeri 23 Semarang, keadaan guru, peserta didik dan karyawan SMP Negeri 23 Semarang, fasilitas sarana dan prasarana SMP Negeri 23 Semarang diambil pada tanggal 9 Februari 2012.
- c. Foto-foto kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 23 Semarang diambil pada tanggal 22 Februari 2012 sampai 5 Maret 2012.

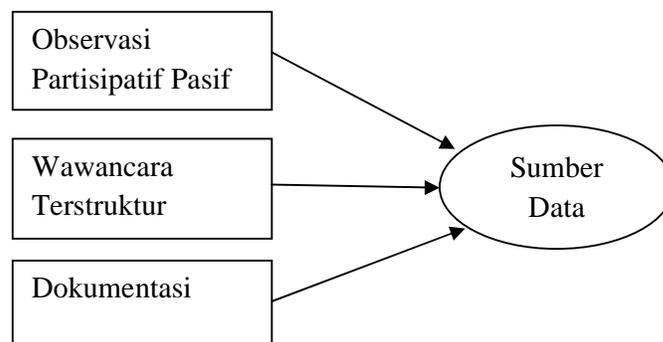
F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

¹⁴Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak.



G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan data akan menuntun kita kearah penelitian ilmiah, bila dianalisis dengan tehnik-tehnik yang tepat.¹⁶ Sedangkan analisis data menurut Moloeng yang mengutip dari pendapat Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan uraian.¹⁷

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 330.

¹⁶Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, hlm.171.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.280.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan analisis selama di lapangan.¹⁸ Analisis data sejak sebelum memasuki lapangan, maksudnya analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Sedangkan analisis data selama di lapangan, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung.¹⁹

Setelah semua data terkumpul yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dihasilkan dalam penelitian ini, kemudian diproses melalui tiga langkah utama penelitian agar data tersebut sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah. Menurut Miles and Huberman (1984) yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁰ Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. tiga langkah itu adalah:

- a. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan tindakan yang disusulkan. Sajian data yang dimaksud untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- c. Penyimpulan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.²¹ Penyimpulan data

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 336.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 336.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 337.

²¹Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, hlm. 167.

dimaksudkan untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada akhir bagian ini akan muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

Jadi metode penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian *kualitatif* yang bersifat induktif. Sumber penelitian yang peneliti gunakan ada 2 yaitu data primer dan data skunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberi informasi kepada peneliti, sedangkan data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberi informasi kepada peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Wawancara digunakan peneliti untuk memberi pertanyaan langsung kepada peserta didik dan guru PAI, observasi digunakan untuk mengamati segala aktivitas dan masalah peserta didik dalam pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah peserta didik, dan foto-foto kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 23 Semarang. Dan peneliti menggunakan triangulasi teknik digunakan untuk menggabungkan antara observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak.

Setelah semua data terkumpul dan valid kemudian dianalisis dengan tiga langkah yaitu: reduksi data, sajian data dan penyimpulan data. Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Setelah data tersebut sudah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti kemudian disajikan, sajian data digunakan peneliti untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan dalam pembuatan kesimpulan dan tindakan. Kemudian yang terakhir penyimpulan data digunakan peneliti untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan permasalahannya.